

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh struktur kepemilikan, leverage, excess cash flow dan undervaluation terhadap kebijakan pembelian kembali saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2000 – 2014.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2000-2014. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 108 data perusahaan sampel selama 15 tahun pengamatan. Penelitian ini menggunakan data time series yaitu dengan menjumlahkan seluruh perusahaan yang terpilih menjadi sampel berdasarkan tiap-tiap variabel selama 15 tahun pengamatan untuk selanjutnya dicari rata-rata setiap tahunnya sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 15. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham, kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham., *leverage* dan *excess cash flow* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham, sedangkan *undervaluation* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham.

Kata kunci : struktur kepemilikan, *leverage*, *excess cash flow*, *undervaluation*, kebijakan pembelian kembali saham.

ABSTRACT

This study aims to analyze how the influence ownership structure, leverage, excess cash flow, and undervaluation of the stock repurchase policy of the companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2000-2014.

This research population is all companies listed on the Stock Exchange in 2000-2014. The research sample using purposive sampling, the data obtained 108 sample companies during 15 years of observation. This study uses data time series by adding up all the company selected as the sample is based on each variabel during the 15 years of observation for the next sought after on average every year so the sample in this study is 15. The method of analysis in this research is multiple linear regression analysis with using SPSS 16.0.

The results of multiple linear regression analysis showed that the variables of managerial ownership significant negative effect to the stock repurchase policy, institusional ownership has significant negative effect on policies stock repurchases, leverage and excess cash flow positive effect is not significant to the stock repurchase policy, while the undervaluation positive effect significant to the stock repurchase policy.

Keywords: *ownership structure, leverage, excess cash flow, undervaluation, repurchase stock policy.*

INTISARI

Pembelian kembali saham (*repurchase stock*) merupakan aksi korporasi perusahaan dimana suatu perusahaan membeli kembali sahamnya yang telah diterbitkan dan dilepas (dijual) ke publik sehingga saham tersebut telah beredar dan diperdagangkan di pasar bursa. Kebijakan ini menjadi alternatif lain perusahaan dalam mendistribusikan kelebihan arus kasnya selain membagikan dividen. Apabila perusahaan memiliki dana yang cukup untuk diinvestasikan dan manajer memenuhi syarat untuk menandai kesalahan dari pembangunan ekonomi di pasar maka perusahaan dapat mengambil keputusan untuk membeli kembali saham yang berharga (El Houcine, 2013).

Suatu emiten memilih untuk melakukan kebijakan pembelian kembali saham karena terdapat beberapa manfaat, antara lain: 1). Mengurangi banyaknya jumlah saham yang beredar secara bebas yang diperdagangkan di pasar bursa. 2). Mampu menaikkan laba per saham (EPS). 3). Mampu menaikkan harga saham yang turun bebas (anjlok). 4). Sebagai alternatif untuk memanfaatkan dana kas yang menumpuk.

Kebijakan pembelian kembali saham dalam penelitian ini diproksi dengan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, *excess cash flow*, dan *undervaluation*. Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham oleh manajerial (*insiders*). Kepemilikan institusional merupakan presentase kepemilikan atas saham perusahaan oleh suatu badan atau lembaga (institusi). *Leverage* menunjukkan potensi perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan cara membayar utang yang dapat ditunjukkan dengan proporsi jumlah modal sendiri untuk melunasi hutang tersebut (Hardiatmo dalam Indriyani, 2012). *Excess cash flow* merupakan kelebihan arus kas atau kelebihan dana yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham atau dapat menjadi dana untuk diinvestasikan kembali dengan melakukan pembelian kembali saham perusahaannya yang telah beredar di pasar. *Undervaluation* adalah mencerminkan kondisi saham yang dinilai terlalu rendah (*undervalued*) daripada nilai bukunya (Mufidah, 2011).

Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, *excess cash flow* dan *undervaluation* terhadap kebijakan pembelian kembali saham. Jenis penelitian ini yaitu data sekunder dan sumber informasi berasal dari ICMD, *Annual Report*, dan laporan keuangan. Data dianalisa menggunakan SPSS 16.0 dengan metode analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *excess cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan pembelian kembali saham, kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan, sedangkan

undervaluation berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembelian kembali saham